

BAB VI

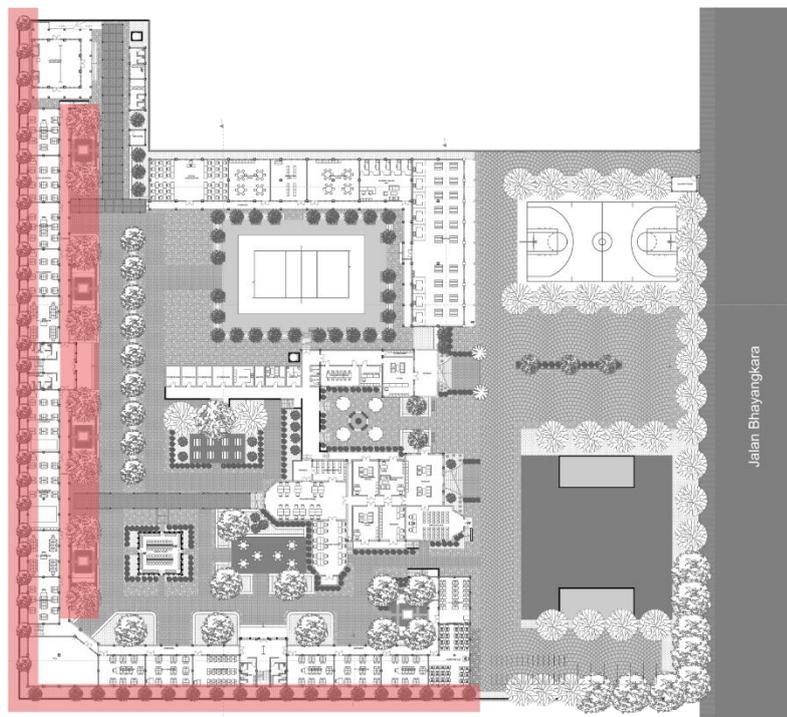
EVALUASI RANCANGAN

6.1 Kesimpulan Evaluasi Rancangan

Evaluasi rancangan pada Rancang Ulang Bangunan SMPN 1 Sleman bertujuan untuk membahas solusi desain telah sesuai atau tidak. Berdasarkan evaluasi Proyek Akhir Sarjana yang dilakukan pada 15 Desember 2018 terdapat beberapa catatan dari dosen penguji dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan hasil rancangan penulis. Berikut adalah beberapa catatan dari dosen penguji dan dosen pembimbing.

6.1.1 Vegetasi

Penambahan vegetasi pada setiap sisi bangunan dengan tujuan agar sirkulasi udara yang datang ke dalam ruang tidak panas serta dapat berfungsi juga sebagai *shading* cahaya matahari. Selain itu juga penambahan vegetasi pada site untuk meredam panas pada saat matahari siang hari dan juga untuk berteduh para siswa dan guru.



Gambar 6.1: Penambahan Vegetasi

Sumber: Hapsari, 2018

6.1.2 *Shading* dan Ukuran Jendela

Penambahan *shading* pada bagian bukaan jendela diperuntukkan agar cahaya matahari tidak masuk secara langsung sehingga suhu ruang kelas tidak panas. Selain itu juga ukuran jendela yang dibuat lebih proporsional agar tidak terlalu silau di dalam ruang kelas.



Gambar 6.2: Penambahan *shading* dan ukuran jendela diperkecil.

Sumber: Hapsari, 2018

Selain itu juga pada lantai 2 bagian selasar, plat lantai dilebarkan dengan tujuan sebagai *shading* pada selasar lantai 1.

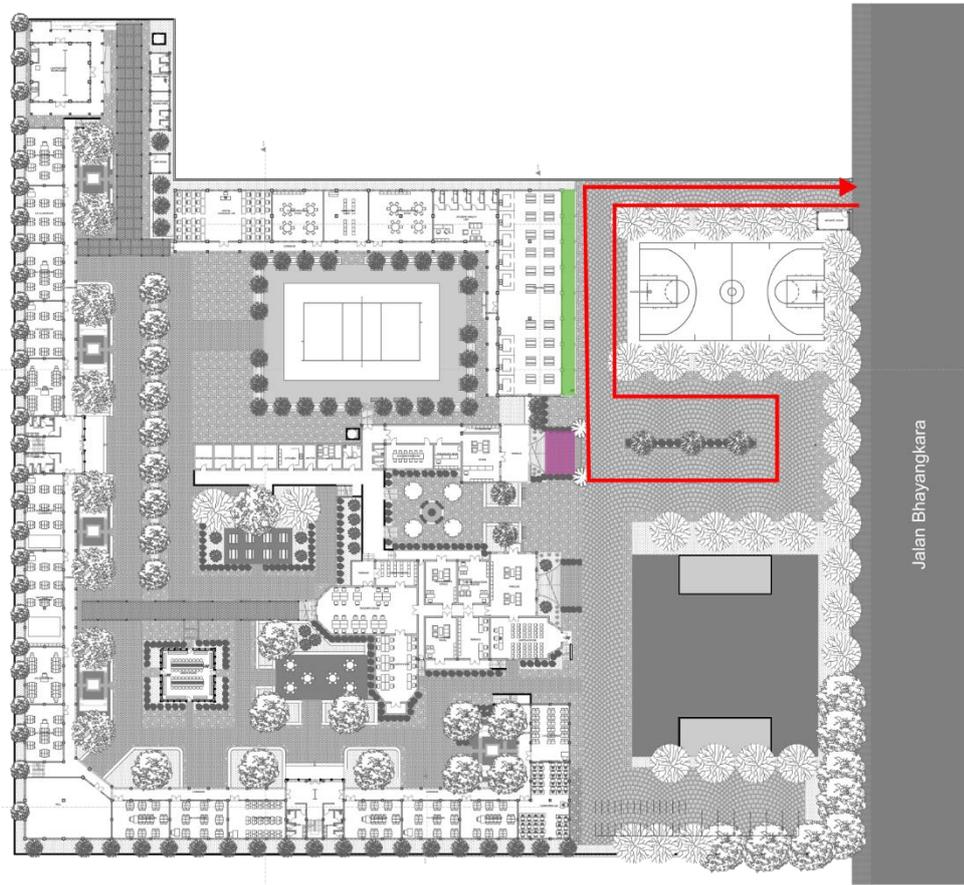


Gambar 6.3: Pelebaran plat lantai selasar lantai 2 sebagai *shading*.

Sumber: Hapsari, 2018

6.1.3 Area Drop Off

Penambahan area *drop off* tentu berpengaruh juga pada sirkulasi kendaraan. Area *drop off* ini ditambahkan agar tidak mengganggu aktifitas kendaraan di Jalan Bhayangkara agar tidak terjadi kemacetan.



- Area drop off guru
- Area drop off siswa
- Sirkulasi kendaraan untuk drop off

Gambar 6.4: Area drop off dan sirkulasi kendaraan untuk drop off

Sumber: Hapsari, 2018



Gambar 6.5: Area sirkulasi kendaraan untuk ke area *drop off*

Sumber: Hapsari, 2018

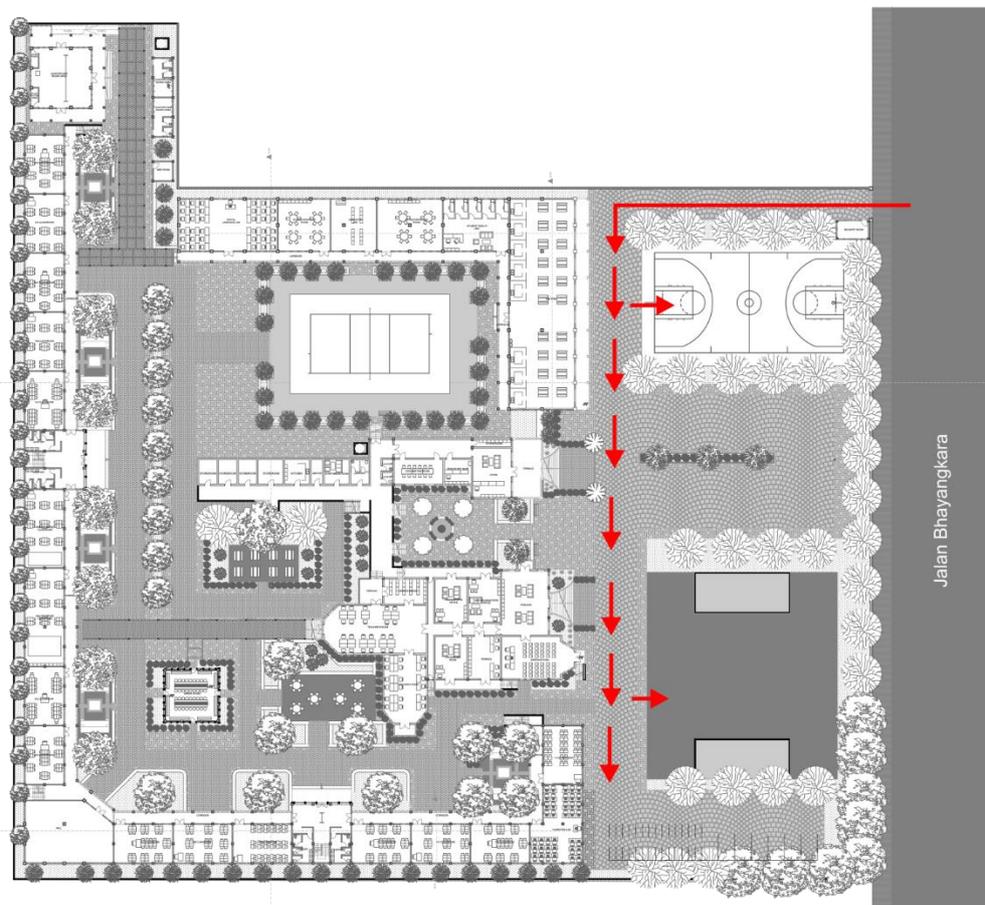


Gambar 6.6: Area kantin dapat digunakan sebagai area *drop off*

Sumber: Hapsari, 2018

6.1.4 Lahan Parkir

Lahan parkir digunakan tak hanya oleh guru atau staff, namun juga harus dapat digunakan orang tua siswa saat hari-hari besar seperti *meeting* keluarga dengan guru, atau pengambilan rapot. Lapangan basket dan lapangan bola dapat digunakan sebagai lahan parkir. Oleh karena itu kendaraan bermotor harus dapat mengakses ke lapangan basket dan lapangan bola. Selain itu juga material lapangan basket dan lapangan bola dibuat menjadi perkerasan agar nyaman digunakan baik untuk kendaraan maupun digunakan oleh siswa yang sedang berolahraga.



Gambar 6.7: Sirkulasi kendaraan menuju lahan parkir.

Sumber: Hapsari, 2018

6.1.5 Area Belajar *Outdoor*

Area belajar *outdoor* dibuat untuk tidak kumpul secara grup agar tidak menimbulkan kelompok-kelompok siswa. Selain itu material tempat duduk harus tepat dan kuat dibawah paparan sinar matahari dan air hujan.

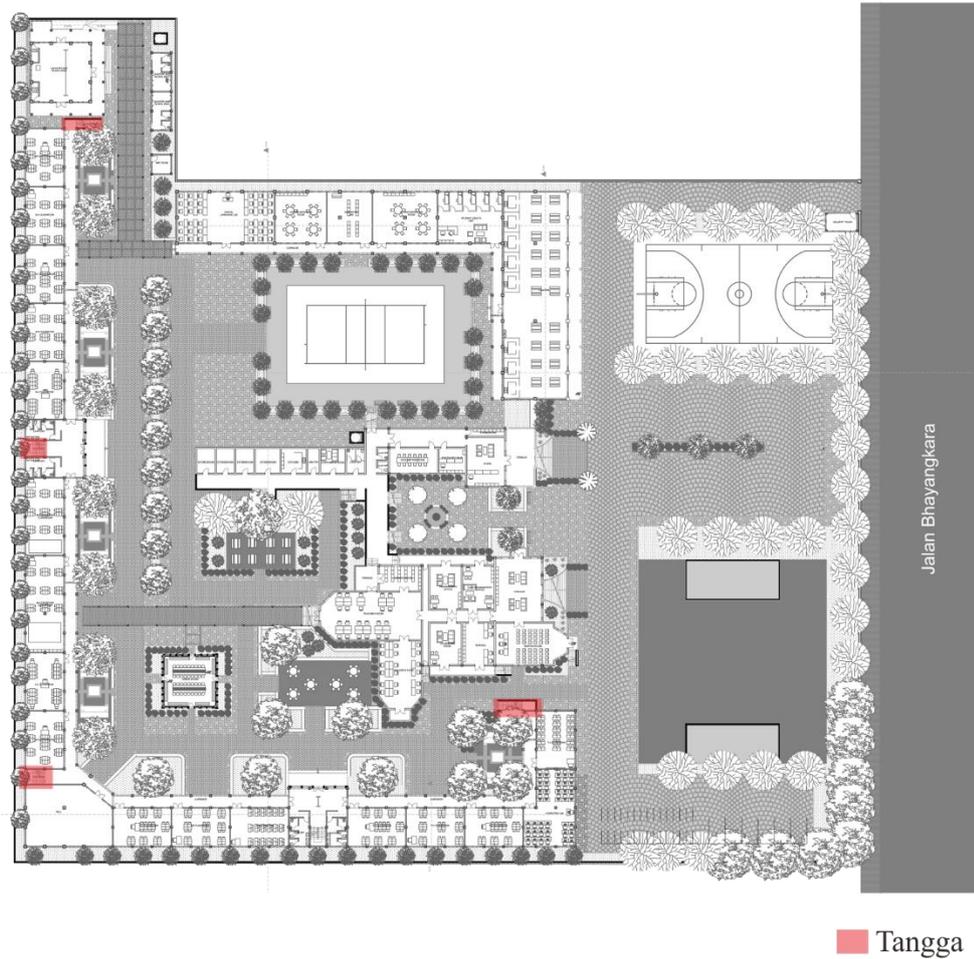


Gambar 6.8: Area belajar *outdoor*

Sumber: Hapsari, 2018

6.1.6 Tangga Untuk Akses dan Jalur Evakuasi

Tangga ditambah pada setiap pojok bangunan agar tangga utama tidak terlalu penuh apabila keadaan terdesak dan dilakukannya evakuasi.



Gambar 6.9: Tangga untuk akses dan evakuasi.

Sumber: Hapsari, 2018

6.1.7 *Layout Ruang Kelas Classic*

Layout ruang kelas tak semuanya open layout, setiap rombel memiliki 4 kelas yang *classic* sehingga dapat digunakan disaat dibutuhkan.



Gambar 6.10: Ruang Kelas Classic.

Sumber: Hapsari, 2018

6.1.8 *Selasar/Koridor Sebagai Tempat Interaksi*

Selasar pada bangunan kelas harus dapat dijadikan tempat interaksi antar siswa di waktu tertentu (contohnya saat istirahat).

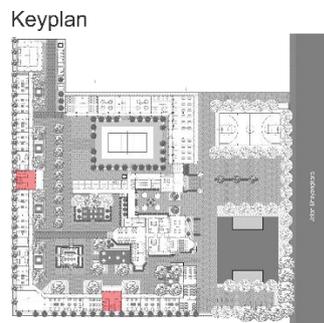


Gambar 6.11: Koridor depan kelas.

Sumber: Hapsari, 2018

6.1.9 Penambahan Sekat Untuk Toilet

Pintu dari toilet tidak seharusnya langsung menuju ruang luar. Namun ditambahkan sekat agar pengguna toilet tidak canggung.

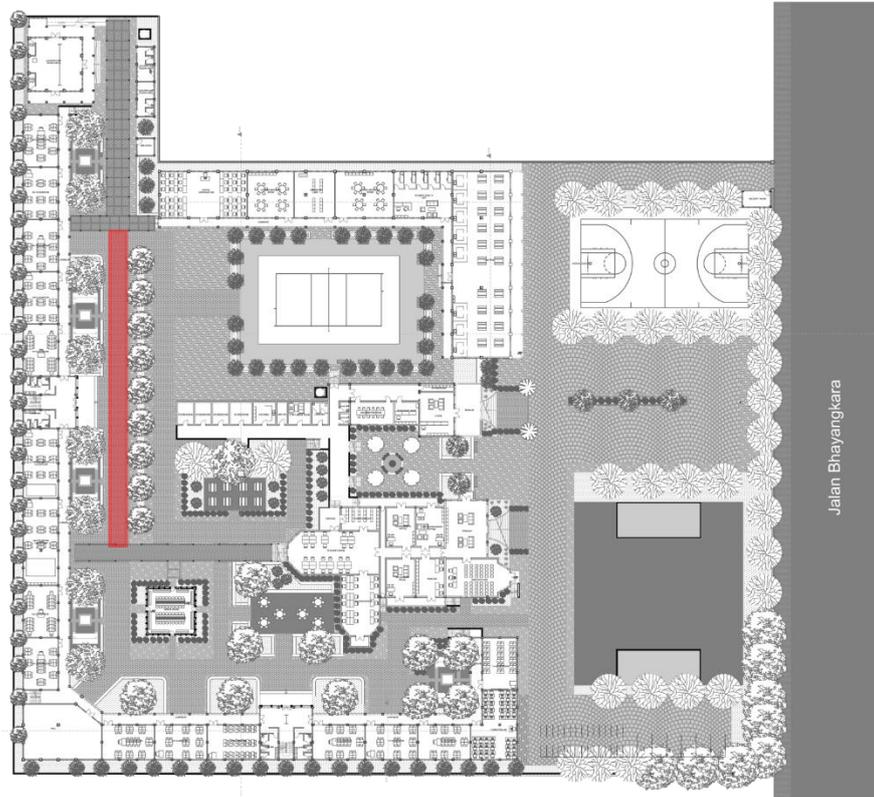


Gambar 6.12: Interior ruang transisi.

Sumber: Hapsari, 2018

6.1.10 Penambahan Jalan Setapak Sebagai Akses

Penambahan jalan setapak agar akses dari bangunan paling selatan menuju bangunan paling utara dipermdah. Selain itu juga pada jalan setapak tersebut diberi naungan berupa polikarbonat dan diberi tanaman rambat agar tidak panas.



Gambar 6.13: Interior ruang transisi.

Sumber: Hapsari, 2018